

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan faktor A yaitu variasi waktu pencampuran berpengaruh terhadap analisis pH, kadar air , lemak taktersabunkan , uji kesukaan aroma dan uji kesukaan tekstur. Tidak berpengaruh terhadap analisis asam lemak bebas, alkali bebas, tinggi busa, uji kesukaan warna.
2. Pada faktor B yaitu penambahan lidah buaya berpengaruh terhadap analisis pH dan uji kesukaan tekstur. Tidak berpengaruh terhadap analisis kadar air, asam lemak bebas, alkali bebas, lemak taktersabunkan, tinggi busa, uji kesukaan warna, uji kesukaan aroma.
3. Dari analisis Sabun mandi transparan lidah buaya (*Aloe Vera* ) dengan variasi waktu pencampuran 15 menit dan konsentrasi lidah buaya 2% (A1B2) menghasilkan sabun dengan pH 9,81, nilai asam lemak bebas 1,5235%, kadar air 12,7460% dan alkali bebas 0,0754% memenuhi standar SNI No. 3532-2016, sedangkan lemak taktersabunkan dengan nilai 0,700% tidak memenuhi SNI.
4. Berdasarkan uji organoleptik kesukaan warna, aroma, dan tekstur dengan nilai tertinggi pada perlakuan dengan variasi waktu pencampuran 20 menit dan konsentrasi lidah buaya 1% (A2B1), dengan hasil nilai kesukaan 4,27 (suka), nilai asam lemak bebas 1,6654%, nilai kadar air 12,5145%, nilai

alkali bebas 0,0799%, nilai pH 9,82, dan nilai lemak taktersabunkan 0,8430%.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan, maka saran untuk penelitian selanjutnya perlu diteliti pengaruh suhu pemanasan dan pengadukan saat pembuatan produk sabun agar sabun yang dihasilkan memiliki fisik dan sifat kimia yang sesuai dengan SNI.